

Manajemen Program E-Rapor di SMA Negeri 7 Mataram

Risa Latifatul Hikmah^{1*}, Agus Ramdani², Asrin³

¹²³Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, University of Mataram, Mataram, Indonesia
Email^{1*} : risalatifatulhikmah@yahoo.co.id

Abstract

This study aims to describe the planning of an e-report program at a senior high school at Negeri 7 Mataram. Data was collected through interview studies, observation, and documentation. Data analysis techniques use three flow of activities, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. Meanwhile, in checking the validity of the data, this research was carried out with credibility, transferability and dependability. The results of the study indicate that the e-report program is an innovation of service support from the Directorate of High School Development in welcoming the implementation of the 2013 Curriculum (K13). The problems that exist in the implementation of the e-report program at SMA Negeri 7 Mataram are the existence of several teachers who do not understand information technology, the slow connection of the e-report server, to the understanding of the student's parents who are completely lacking in e-reports. In planning the e-report program the principal with the ICT team compiles a detailed schedule of activities, the goal is that each assessment activity can run optimally, because these activities will have a positive impact on school residents, especially the fathers and mothers of teachers in the process of inputting grades into the school e-report.

Keywords: Management, E-Report, Planning, State 7 Mataram High School.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeksripsikan perencanaan program e-rapor di SMA Negeri 7 Mataram. Pengumpulan data dilakukan melalui studi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan dalam mengecek keabsahan data penelitian ini dilaksanakan dengan kredibilitas, transferabilitas dan dependibilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program e-rapor merupakan sebuah inovasi dukungan pelayanan dari Direktorat Pembinaan SMA dalam menyambut penerapan dari Kurikulum 2013 (K13). Masalah yang ada dalam pelaksanaan program e-rapor di SMA Negeri 7 Mataram adalah adanya beberapa guru yang kurang paham mengenai teknologi informasi, lambatnya koneksi server e-rapor, hingga pemahaman dari wali murid yang sama sekali kurang terhadap e-rapor. Dalam perencanaan program e-rapor kepala sekolah dengan tim TIK menyusun jadwal kegiatan secara rinci, tujuannya agar setiap kegiatan penilaian dapat berjalan secara maksimal, sebab kegiatan-kegiatan tersebut akan berdampak positif bagi warga sekolah khususnya para bapak dan ibu guru dalam proses penginputan nilai ke dalam e-rapor.

Kata Kunci: Manajemen, E-Rapor, Perencanaan, SMAN 7 Mataram.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dalam beberapa tahun terakhir berkembang sangat pesat, sehingga telah mengubah paradigma dalam dunia pendidikan (Saritas, 2015). Penggunaan teknologi informasi pada saat ini merupakan elemen penting dalam instansi pemerintahan maupun instansi pendidikan (Agustini, *et al.*, 2020). Selain itu, pemanfaatan

teknologi melalui sistem informasi telah banyak digunakan oleh instansi dalam mengintegrasikan data, mempercepat pengolahan data, meningkatkan kualitas informasi dan kontrol manajemen, meningkatkan layanan dan menyederhanakan pekerjaan (Parjuangan, 2019).

Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil

belajar peserta didik secara berkesinambungan (Salamah, 2018). Penilaian hasil belajar dimulai dengan merencanakan penilaian, menyusun instrumen, melaksanakan penilaian, mengolah dan memanfaatkan, serta melaporkan hasil penilaian (Retnawati, 2015). Selain itu erapor disusun agar nilai akhir yang diperoleh peserta didik dapat dituntut sehingga nilai akhir yang dilaporkan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan (Jannah, 2019).

Dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat dicapai sekaligus dengan adanya penerapan e-rapor. Adanya pencabangan penilaian pada ketiga aspek yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan menambah pekerjaan guru tiga kali lipat lebih keras, sehingga diperlukannya penyelesaian untuk meringankan pekerjaan mereka. Hal ini diperlukan supaya kinerja guru bisa tetap optimal tidak terganggu oleh sistem penilaian yang rumit.

Rapor online diciptakan untuk mengurangi beban guru supaya Kurikulum 2013 dapat dilaksanakan dengan baik. Hidayat dan Hati (2021) mengatakan "Penilaian atau evaluasi adalah suatu aktivitas yang bermaksud menentukan nilai belajar (baik-tidaknya, berhasil-tidaknya, memadai-tidaknya), belajar yang meliputi hasil belajar, proses belajar, dan mereka yang terlibat dalam belajar." Sudjana (2011) mengatakan "penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu." Sedangkan Sudiyanto, et al (2016) mengatakan bahwa Hasil belajar (rapor) pada semester satu dapat dilakukan melalui ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan dilengkapi tugas-tugas lain, seperti pekerjaan rumah (PR), proyek, pengamatan, dan produk. Hasil pengolahan dan analisis nilai tersebut digunakan untuk mengisi nilai rapor semester satu. Hosnan (2014) mengatakan "Hasil belajar melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi."

Laporan kemajuan hasil belajar peserta didik dibuat sebagai pertanggungjawaban lembaga sekolah kepada orangtua/ wali peserta didik, komite sekolah, masyarakat, dan instansi terkait lainnya. Laporan tersebut merupakan

sarana komunikasi dan kerja sama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat yang bermanfaat bagi kemajuan peserta didik maupun pengembangan sekolah". Penelitian ini bertujuan untuk mendeksripsikan perencanaan manajemen e-rapor di SMAN 7 Mataram.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif (Arikunto, 2013). Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 7 Mataram. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, Informan dalam penelitian ini antara lain : Kepala Sekolah, waka kurikulum, admin e-rapor, wali kelas, guru mata pelajaran, dan Kepala Tata Usaha.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan kondensasi, penyajian data dan verifikasi data. Pengecekan keabsahan data dengan menggunakan Uji kredibilitas (Triangulasi teknik, triangulasi sumber serta membercheck), meliputi uji *credibility*, *transferability*, dan *dependability*. Tahap-Tahap penelitian menggunakan Tahap Pra Lapangan, Tahap Kegiatan Lapangan, Tahap Analisis Data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan adalah proses terpenting dari salah satu fungsi-fungsi manajemen. Tanpa adanya perencanaan, maka fungsi-fungsi manajemen lainnya tidak akan dapat berjalan. Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian dapat diketahui bahwa perencanaan program penilaian hasil belajar berbasis e-rapor di SMA Negeri 7 Mataram adalah sebagai berikut : Kegiatan perencanaan program e-rapor tanpa menggunakan pendekatan khusus, menurut kepala sekolah program yang dilaksanakan saat ini ditunjuk langsung oleh DAPODIK khususnya Direktorat Pembinaan SMA untuk melaksanakan program e-rapor. Perencanaan e-rapor merupakan salah satu program yang sudah digagas oleh menteri pendidikan dan sudah dimulai sejak setahun lalu (Prasetyo, et al., 2016).

Dasar kebutuhan sehingga diperlukan program e-rapor di SMA Negeri 7 Mataram

Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Kurikulum

“Sejak diterapkannya Kurikulum 2013 pada tahun 2016, kami mulai menggunakan e-rapor. Selain itu e-rapor juga sangat memudahkan pendidik dalam penginputan nilai rapor, olah data, efisiensi waktu dan tempat.

F1.W.WKSK.07.05.2021”

Hasil wawancara dengan Administrator

“Sebelumnya kami menggunakan Kurikulum 2006 dimana pengolahan nilainya secara manual dan setiap akhir semester tenaga pendidik disibukkan dengan pengisian rapor. Setelah masuk Kurikulum 2013 kami baru menerapkan e-rapor ternyata memudahkan tenaga pendidik dalam pengolahan nilai lebih kompleks karena format penilaiannya tidak dalam bentuk angka saja tetapi sebuah deskripsi sehingga pengolahan nilainya lebih cepat dan efisiensi.

F1.W.A.27.04.2021”

Langkah awal perencanaan dalam menggunakan program e-rapor di SMA Negeri 7 Mataram

Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Kurikulum

“Menentukan data yang valid di dapodik, karena e-rapor juga harus sinkron dengan dapodik. Selain itu juga mempersiapkan sarana dan prasarana terkait e-rapor.

F1.W.WKSK.07.05.202”

Hasil wawancara dengan Administrator

“Sebelumnya kami menggunakan Kurikulum 2006 dimana pengolahan nilainya secara manual dan setiap akhir semester tenaga pendidik disibukkan dengan pengisian rapor. Setelah masuk Kurikulum 2013 kami baru menerapkan e-rapor ternyata memudahkan tenaga pendidik dalam pengolahan nilai lebih kompleks karena format penilaiannya tidak dalam bentuk angka saja tetapi sebuah deskripsi sehingga pengolahan nilainya lebih cepat dan efisiensi.

F1.W.A.27.04.2021”

Proses perencanaan dalam hal mempersiapkan sarana dan prasarana untuk penerapan program e-rapor di SMA Negeri 7 Mataram

Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Kurikulum

“Untuk sarana dan prasarana sekolah menyediakan berupa komputer, laptop, printer, dan kelancaran jaringan atau sinyal.

Untuk laptop masing-masing guru sudah punya, jadi di laboratorium komputer sekolah hanya menyiapkan beberapa komputer untuk *server* dan administrator yang kebetulan laptopnya bermasalah.

F1.W.WKSK.07.05.2021”

Hasil wawancara dengan Administrator

“Sarana dan prasarana yang dipersiapkan dalam penerapan e-rapor diantaranya komputer di laboratorium komputer untuk pendidik yang laptopnya bermasalah dan jaringan agar tidak mengalami gangguan.

F1.W.A.27.04.2021”

E-rapor memang diharapkan menjadi acuan keteraturan guru untuk mendokumentasikan hasil penilaian. Hal ini sesuai dengan Wirasmiata dan Usaka (2019) mengatakan bahwa sistem adalah seperangkat elemen yang saling terkait yang secara kolektif bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Adanya sebuah sistem karena adanya masukan (input) yang diterima kemudian dilakukannya pengolahan (process), dan menghasilkan respon (output). Jadi erapor ini memang satu link dengan kementerian lain yaitu DAPODIK (Jaffar & Sabandi).

Hikmah, et al (2020) menyatakan bahwa sistem informasi manajemen salah satu pencapaian terpenting di bidang administratif pekerjaan, yang bertujuan untuk memberikan informasi yang andal, akurat, relevan dan lengkap kepada para manajer untuk meningkatkan kinerja organisasi dalam organisasi. Tujuan dari perencanaan ini untuk menjaga akuntabilitas penilaian, pemanfaatan untuk dapodik, mempermudah tugas guru atau sekolah dalam menyiapkan LHB (laporan Hasil Belajar), mempermudah pengarsipan data nilai. Manfaat penggunaan raport online dapat dihindari kekeliruan penulisan rapor karena ketika ada kekeliruan bisa langsung diprediksi, dan terintegrasi dengan DAPODIK tidak ada data ganda, dan juga ketika data itu terkunci tidak bisa dirubah lagi.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sutabri (2012) mengatakan bahwa pada dasarnya sistem adalah kelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Akuntabilitas nilai yang ada di dalam e-rapor lebih terjaga karena nilai yang ada di dalam erapor terkoneksi dengan dapodik dalam jangka

waktu tertentu, tidak bisa direvisi (Juliantari, et al., 2017; Wardani, 2019). Maka pemanfaatan nilai yang ada di dapodik kedepan itu untuk seleksi SMAN sehingga akuntabilitasnya kan menjadi tinggi. Maka pemanfaatan nilai yang ada di dapodik kedepan itu untuk seleksi sehingga akuntabilitasnya kan menjadi tinggi.

Menurut Wijasti, et al (2017); Ningsih, et al (2020) perencanaan dalam program rapor online dilakukan oleh kepala sekolah adalah mempersiapkan apa saja terkait rapor online serta langkah yang disiapkan agar program rapor online berjalan dengan baik. Proses evaluasi program rapor online di SMAN 7 Mataram dilakukan untuk memastikan seluruh kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan dilaksanakan berjalan sesuai dengan harapan dan tujuan program dengan mendayagunakan wali kelas untuk evaluator nilai yang sudah dimasukkan ke dalam rapor online oleh guru mata pelajaran masing-masing.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa merencanakan sebuah program yang terdapat di sekolah mengenai apa yang akan dilakukan dan bagaimana cara menjalankannya sehingga dapat mencapai tujuan dari sebuah program yang telah dilaksanakan tersebut. Peneliti menganggap bahwa perencanaan sangatlah penting dalam menjalankan sebuah program, karena perencanaan merupakan titik awal yang sangat kuat.

Dalam perencanaan setiap anggota/tim dapat menyampaikan beragam ide dan inovasinya yang tentunya sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada proses perencanaan terdapat beberapa aspek yang harus dipenuhi sehingga dapat membantu pencapaian tujuan program (Ruspani, 2020). Apabila perencanaan yang dibuat sudah matang maka apa yang akan dilakukan dan bagaimana melakukannya akan mengikuti dengan sendirinya. Karena segala sesuatu sudah terencana dengan baik dan terstruktur. Dengan demikian perencanaan merupakan tahap paling penting karena berfungsi agar dalam pelaksanaan program berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan tidak terjadi penyimpangan dari apa yang telah ditetapkan sebelumnya.

Adanya rapor online maka akan ada backup data, sehingga siswa maupun guru tidak

perlu lagi risau akan hal tersebut. Adapun tujuan adanya penerapan kurikulum 2013 tentang erapor adalah : 1. Memudahkan para siswa maupun orang tua dalam mendapatkan pengumuman maupun hal-hal yang terkait dengan sekolah melalui media internet. Jadi secara tidak langsung orang tua juga bisa memantau secara langsung. 2. Memudahkan siswa dan orang tua siswa mengetahui perkembangan nilai "Rapor" yang diperoleh siswa selama bersekolah melalui media internet. 3. Memudahkan para guru dalam menginput nilai rapor maupun data para siswa. 4. Sebagai backup data jika terjadi masalah dikemudian hari.

KESIMPULAN

Perencanaan program penilaian hasil belajar berbasis e-rapor di SMA Negeri 7 Mataram dalam perencanaan program e-rapor kepala sekolah dengan TIM TIK menyusun jadwal kegiatan secara rinci, tujuannya agar setiap kegiatan penilaian dapat berjalan secara maksimal, sebab kegiatan-kegiatan tersebut akan berdampak positif bagi warga sekolah khususnya para bapak dan ibu guru dalam proses penginputan nilai ke dalam e-rapor.

SARAN

Bagi Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Mataram hendaknya melakukan sosialisasi e-rapor kepada wali murid, hal ini untuk menyempurnakan pencapaian tujuan penilaian pendidikan agar unsur terbuka dan informatif terlaksana dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru dan Administrator yang telah membantu kegiatan penelitian ini, dan memberi penelitian di SMAN 7 Mataram.

DAFTAR PUSTAKA

Agustini, D., Lian, B., & Sari, A. P. (2020). School's Strategy for Teacher's Professionalism through Digital Literacy in the Industrial Revolution 4.0. *International Journal of Educational Review*, 2(2), 160-173.

- Arikunto, S. (2013). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik.
- Hidayat, N., & Hati, K. (2021). Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Rapor Online (SIRALINE). *Jurnal Sistem Informasi*, 10(1), 8-17.
- Hikmah, R. L., Jannah, R., & Fahrudin, F. (2020). Partisipasi Stakeholder Sekolah dalam Pelaksanaan E-Rapor. *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(4), 224-226.
- Hosnan, M. (2014). Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21: Kunci sukses implementasi kurikulum 2013.
- Jaffar, M., & Sabandi, A. (2019). Persepsi Guru Terhadap Efektivitas Penggunaan E-Rapor Di Sma Negeri 1 Ampek Angkek, Kabupaten Agam. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(1), 9-17.
- Jannah, M. (2019). Manajemen Program Penilaian Hasil Belajar Berbasis E-Rapor di SMA Negeri 3 Sidoarjo. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 7(1).
- Juliantri, L. A., Florentinus, T. S., & Wibawanto, H. (2017). Pengembangan e-Rapor Kurikulum 2013 Berbasis Web di SMK Negeri 1 Slawi. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 6(1), 11-16.
- Ningsih, F. K., Damayanti, T. N., & Rudin, I. N. (2020). Informasi Akademik Raport Online Berbasis Website Di Smp Telkom Bandung. *eProceedings of Applied Science*, 6(1).
- Parjuangan, S., Ali, R., & Purnama, A. (2019). Real-time monitoring and warning system in urban rivers. *Telkomnika*, 17(3), 1521-1525.
- Prasetijo, L. H., Syah, F., Wibowo, S. H. S., Ardanu, F., & Utami, E. (2016). Penerapan Pendekatan Model Waterfall dalam Pengembangan Sistem E-Rapor. *Jurnal Teknologi Technoscintia*, 39-47.
- Retnawati, H. (2015). Hambatan guru matematika sekolah menengah pertama dalam menerapkan kurikulum baru. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 34(3).
- Ruspandi, M. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Penginputan Penilaian E-Rapor Melalui Pelatihan Tik Di Smp Negeri 1 Kertasari. *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 1(2), 167-177.
- Salamah, U. (2018). Penjaminan mutu penilaian pendidikan. *EVALUASI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 274-293.
- Saritaş, M. T. (2015). The emergent technological and theoretical paradigms in education: the interrelations of cloud computing (CC), connectivism and internet of things (IoT). *Acta Polytechnica Hungarica*, 12(6), 161-179.
- Sudiyanto, G., Sutadji, E., & Rudiyanto, E. (2016). Implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 pada rapor online di SMK Negeri 6 Malang. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 1(1), 51-56.
- Sutabri, T. (2012). *Analisis sistem informasi*. Penerbit Andi.
- Wardani, A. I. K. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Rapor Online Berbasis Website Menggunakan Framework Laravel. *Jurnal Manajemen Informatika*, 10(1).
- Wijasty, F. A., Utami, L. D., Yunandar, R. T., & Priyono, P. (2019). Aplikasi Sistem Informasi Rapor Online (Studi Kasus: Mi Darul Muta'Allimien Leuwiliang Bogor). *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer)*, 5(1), 103-110.
- Wirasasmia, R., & Uska, M. (2019, July). Evaluation of E-Rapor Usability using Usability Testing Method. In *6th International Conference on Educational Research and Innovation (ICERI 2018)* (Vol. 330, pp. 71-74). Atlantis Press.